

## ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Non Performing Loan (NPLR)*, *Loan Loss Provision Ratio (LLPR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Cost per Loan Asset (CLA)* sebagai indikator pengukur risiko kredit. Kinerja perusahaan perbankan yang baik dapat tercermin dari segala informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan perbankan mengenai profitabilitas perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan populasi perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berupa perusahaan perbankan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan menyediakan data-data seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPLR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, serta data-data lain yang diperlukan dan disajikan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif atau positif yang signifikan antara indikator risiko kredit dengan profitabilitas perusahaan perbankan yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Namun dampak dari semua variabel penjelas di atas bervariasi dan berbeda. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *Non Performing Loan (NPLR)* yang rendah akan menghasilkan tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan perbankan yang tinggi, sedangkan tingkat *Loan Loss Provision Ratio (LLPR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang tinggi akan menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang tinggi dihitung oleh ROA. Selain itu *Net Interest Margin (NIM)* yang tinggi akan menggambarkan tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perbankan yang tinggi. Sementara *Cost per Loan Asset (CLA)* hanya memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* saja.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Profitabilitas, NPLR, LDR